

RINGKASAN

AGUS AMINOTO . J201880078. Pengaruh Ekstrak daun dan Ekstrak Tangkai Daun *Eichhornia crassipes* (Mart) Solm. Terhadap Larva *Aedes aegypti* L. (Dibawah bimbingan H.HENDARKO SUGONDO dan MOCHAMAD HADI).

Gulma perairan yang berjumlah banyak akan mengganggu sistem di perairan tersebut. *Eichhornia crassipes* merupakan gulma yang mudah dan cepat berkembang biak di perairan bahkan dapat menyebabkan pendangkalan. Salah satu pemanfaatan *E. crassipes* adalah untuk pupuk kandang, selain itu *E. crassipes* juga dicoba dimanfaatkan untuk membantu proses penjernihan air dan dicoba pula potensinya untuk mengendalikan populasi larva *Aedes aegypti* yang merupakan vektor penyakit utama demam berdarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ekstrak *E. crassipes* dalam mengendalikan perkembangbiakan larva *A. aegypti* dan membandingkan daya efektifitasnya antara ekstrak daun dan ekstrak tangkai daun. Waktu pelaksanaan mulai bulan Agustus sampai Desember 1993, dalam kondisi Laboratorium Di Daerah Ngesrep, Semarang.

Ekstrak daun dan tangkai daun yang digunakan sebanyak satu kilogram ditambah dengan 500 ml aquadest. Konsentrasi yang dipakai adalah 5 % ; 26,25 % ; 47,5 % ; 68,75 % dan 90 %, kemudian di perlakukan pada larva *A. aegypti* instar III.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ekstrak daun dan ekstrak tangkai daun berpengaruh terhadap larva *A. aegypti*. Ekstrak daun lebih efektif dengan nilai LC 50 - 48 jam sebesar 8,2433 % dan persamaan garis regresi $Y = 4,052 + 1,0142 X$ di banding ekstak tangkai daun dengan nilai LC 50 - 48 jam sebesar 13,967 % dan persamaan garis regresi $Y = 3,418 + 1,383 X$.